

# PEACE GEN



MONTHLY NEWSLETTER

## The Anatomy of Bullying: Initial Steps in Dealing with Bullying



Beberapa waktu yang lalu kita dikejutkan dengan berita meninggalnya siswa SD di Banyuwangi. Anak ini meninggal dengan tragis, yaitu gantung diri. Penyebabnya dia di-*bully* setiap hari oleh teman-temannya karena seorang anak yatim. Bahkan, ibunya pun seorang penyandang disabilitas.

Cerita ini menambah deretan panjang kasus *bullying* di Indonesia yang berakhir dengan kematian yang tragis. Ini menjadi catatan besar untuk kita semua, bahwa sekolah belum menjadi tempat yang aman untuk anak-anak kita.

PeaceGeneration selama 15 tahun bergerak mempromosikan nilai-nilai perdamaian, termasuk salah satunya mempromosikan sekolah yang ramah untuk anak-anak dan sekolah yang bebas dari tindak *bullying*.

Pada tahun ini dan beberapa tahun ke belakang, PeaceGeneration kembali menguatkan modul yang dimiliki yaitu modul Happy Tanpa Bully. Modul ini merupakan turunan dari 12 Nilai Dasar Perdamaian, khususnya nilai ke-10 “Pake otak, jangan pake otot. Menolak kekerasan dalam menyelesaikan masalah”.

Dalam modul ini dibahas tentang bagaimana mengenali anatomi *bully*, karena banyak sekali orang yang berfokus pada korban dan pelaku. Padahal, dalam anatomi *bully* itu ada korban, pelaku, suporter, dan penonton.

Suporter ini ada yang secara aktif mendukung *pembully*, tetapi ada juga yang bergerak pasif namun tetap mendukung. Pada jajaran penonton, ada juga orang yang sebenarnya tidak setuju dengan *bully*.

Jadi, penonton ini melihat kasus *bully*, tetapi tidak berdaya untuk memberhentikan *bully*. Kemudian ada orang yang secara pasif membela, tetapi dia tidak punya kekuatan. Terakhir, ada *defender* yang aktif membela, baik dengan melindungi korban maupun menghentikan *pembully*.

**Bagaimana Modul Happy Tanpa Bully Berperan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Siswa?**

**E** *Some time ago, we were shocked by the news of the death of an elementary school student in Banyuwangi, Indonesia. This child tragically died by suicide due to being bullied every day by classmates due to being an orphan and having a mother with disabilities.*

*This story adds to Indonesia's long list of bullying cases that ended in tragic deaths. In addition, it serves as a potent reminder to all of us that schools have not yet become safe places for our children.*

*For 15 years, PeaceGeneration has been promoting peace values, including the promotion of child-friendly schools that are free from bullying.*

*In this year and recent years, PeaceGeneration has strengthened its module called "Happy Tanpa Bully. This module is derived from the 12 Basic Values of Peace, particularly the 10th value, "Use your brain, not your brawn. Reject violence in resolving problems."*

*This module discusses how to recognize the anatomy of bullying, as many people focus on the victim and the perpetrator. However, in the anatomy of bullying, there are victims, perpetrators, supporters, and bystanders.*

*Supporters can both actively and passively support the bullying. Among bystanders, some disagree with bullying but feel powerless to stop it. Then some passively defend but lack the power to intervene. Lastly, there are active defenders who actively defend by protecting the victim and stopping the bully.*

**How Does the Happy Tanpa Bully Module Contribute to Improving Student Well-being?**

*In the past two years, PeaceGeneration has designed a 21st Century Teacher program that equips teachers and schools to address three significant problems in the field of education, which the Ministry of Education now refers to as the "3 big sins" of education, namely bullying, intolerance, and sexual violence.*

# INTRODUCTION

Pada 2 tahun terakhir, PeaceGeneration merancang sebuah program Guru Abad 21 yang mempersenjatai guru dan sekolah untuk menghadapi 3 permasalahan yang kini oleh Kementerian Pendidikan disebut sebagai 3 dosa besar dalam dunia pendidikan, yaitu perundungan atau *bullying*, intoleransi, dan kekerasan seksual.

Khusus untuk perundungan atau *bullying*, PeaceGeneration telah merancang sebuah program Happy Tanpa Bully. PeaceGeneration juga merancang beragam media belajar yang menarik dan interaktif, termasuk modul dan board game yang akan mempermudah guru untuk mengajarkan nilai-nilai happy tanpa *bully*.

Ketika sekolah mempelajari anatomi atau sistem sebuah *bully*, sebetulnya sekolah bisa menangani kasus *bullying* ini dengan lebih sistematis. Jika muncul kasus *bullying*, maka sekolah tidak akan kaget lagi. Namun, sekolah perlu bekerja dalam senyap bagaimana menghilangkan *bullying* ini dari bibitnya.

PeaceGeneration juga mendata ada 20 bibit *bullying* yang jika diidentifikasi lebih awal, maka kasus *bullying* ini bisa dicegah sejak masih bibit sebelum menjadi besar, sehingga tidak menyebabkan kasus seperti SD di Banyuwangi tadi.

Melalui program anti *bullying* ini, seorang korban *bully* bisa terlindungi, seorang *pembully* juga bisa dibantu untuk menghentikan *pembullyannya*. Satu hal yang paling penting adalah mengubah sudut pandang penonton dari pasif defender menjadi aktif *defender*.

Oleh karena itu, dengan program yang komprehensif ini, mudah-mudahan sekolah bisa secara sistematis membangun sebuah sistem yang kuat dan memiliki sistem deteksi dini, sehingga suatu hari sekolah betul-betul menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Semua siswa dan guru pun bisa menjadi *happy* tanpa *bully*.

**E** Specifically for bullying, PeaceGeneration has designed a program called "Happy Tanpa Bully". PeaceGeneration has also developed various engaging and interactive learning media, including modules and board games, to facilitate teachers in teaching the values of being happy without bullying.

When schools learn about the anatomy or system of bullying, they can handle cases of bullying more systematically. Then, if a bullying case arises, the school will not be caught off guard. First, however, the school needs to work silently on eliminating bullying from its roots.

PeaceGeneration has also identified 20 seeds of bullying that can be detected early to prevent bullying cases from growing and causing tragedies like the one in Banyuwangi. This anti-bullying program protects bullying victims, and the bullies or perpetrator can be helped to stop bullying. One crucial aspect of these is changing the perspective of bystanders from passive to active defenders.

Therefore, with this comprehensive program, schools can systematically build a robust system with early detection mechanisms so that one day schools can truly become safe and comfortable places for children. As a result, all students and teachers can be happy without bullying.

Bullying prevention programs can help protect bullying victims and assist bullies in stopping their behaviour. It is essential to shift the perspective of bystanders from passive to active defenders to create a safe and supportive environment for all students.

Through comprehensive programs like these, schools can work towards creating a safe and nurturing environment for children. All students and teachers can be happy without bullying. Let's work together to combat bullying and create a more inclusive and respectful society.

Best regards, Irfan Amalee | Executive Director of PeaceGeneration Indonesia



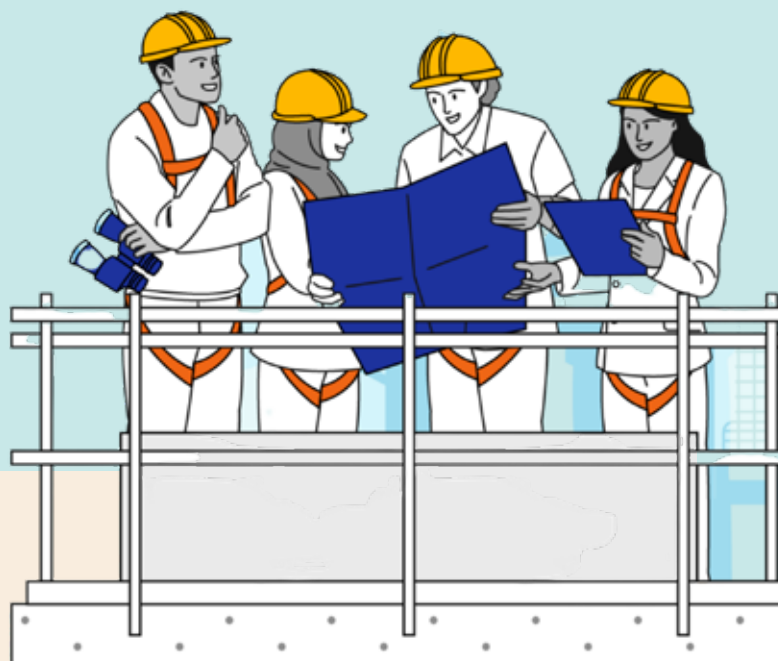
## Outlook K-Hub: Sajikan Data Lebih Menarik dan Interaktif

Saat ini, K-Hub fokus menyusun dan mengembangkan *outlook* sebagai cara baru menyajikan data dan informasi mengenai isu pencegahan dan penanggulangan ekstremisme kekerasan dengan tampilan yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Dalam penyusunan *outlook* ini, K-Hub bekerjasama dengan Laboratorium Psikologi Politik Universitas Indonesia untuk melakukan riset, dengan tahapan mengumpulkan data sekunder, menyebarkan survei, serta melakukan *workshop* pengumpulan data.

Tema *outlook* kali ini adalah 'Melacak Dampak Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) dalam Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Kekerasan di Indonesia'. *Outlook* ini memetakan beragam inisiatif OMS dalam pencegahan dan penanggulangan ekstremisme kekerasan dalam kacamata Rencana Aksi Nasional Pencegahan Ekstremisme (RAN PE).

*Outlook* ini akan diluncurkan di platform [www.khub.id](http://www.khub.id) dengan pengembangan halaman yang lebih interaktif. K-Hub juga sedang merancang visual *outlook* dengan tampilan yang menarik, sehingga data-data dan informasi tentang pencegahan dan penanggulangan ekstremisme kekerasan dapat dipahami dengan lebih mudah.



### **E K-Hub Outlook: Presenting More Interesting and Interactive Data**

*Currently, K-Hub is focusing on developing a new way to present data and information on issues related to the prevention and counteraction of violent extremism with an attractive, interactive, and easily understandable display.*

*In the development of this outlook, K-Hub collaborated with the Political Psychology Laboratory of the University of Indonesia to conduct research, which included collecting secondary data, distributing surveys, and performing data collection workshops.*

*The theme of this outlook is 'Tracking the Impact of Civil Society Organizations (CSOs) in the Prevention and Counteraction of Violent Extremism in Indonesia'. This outlook maps various CSO initiatives in preventing and counteracting violent extremism through the lens of the National Action Plan for the Prevention of Extremism.*

*K-Hub will launch this outlook on the platform [www.khub.id](http://www.khub.id) with the development of a more interactive page. In addition, K-Hub is also designing a visual perspective with an attractive display so you can easily understand data and information on the prevention and counteraction of violent extremism.*



## Pengembangan Platform K-Hub yang Lebih Interaktif

Untuk memberikan informasi penting mengenai pencegahan dan penanggulangan ekstremisme kekerasan, K-Hub tidak hanya menyusun *outlook* dengan tampilan yang menarik, tetapi juga melakukan pengembangan lanjutan pada platform K-Hub agar lebih aksesibel.

Beberapa fitur interaktif yang telah dihadirkan di antaranya fitur moderasi konten, di mana administrator K-Hub membantu *user* organisasi dalam proses pengeditan konten. Fitur email otomatis juga turut dikembangkan untuk memudahkan proses registrasi akun dan registrasi acara, serta memudahkan *user* organisasi untuk memantau konten yang telah disusun dan diterbitkan.

Untuk menghadirkan pengalaman menjelajahi *platform* K-Hub yang minim kendala, K-Hub juga melakukan serangkaian proses *testing* untuk memastikan semua fitur bisa dikembangkan dengan optimal. Rekan K-Hub pun bisa mendapatkan informasi mengenai isu pencegahan dan penanggulangan ekstremisme kekerasan dengan lebih mudah dan minim kendala.

### **E** Development of a More Interactive K-Hub Platform

*To provide crucial information on the prevention and counteraction of violent extremism, K-Hub not only presents an outlook with an attractive display but also continues to develop the K-Hub platform to make it more accessible.*

*Some interactive features introduced include content moderation, where K-Hub administrators assist organization users in the content editing process. An automatic email feature has also been developed to facilitate the registration process for accounts and events and allow organization users to monitor the content produced and published.*

*To provide a hassle-free experience while navigating the K-Hub platform, K-Hub has also conducted a series of testing processes to ensure it can optimize all features. As a result, k-Hub's partners can also obtain information on preventing and counteracting violent extremism more efficiently and with fewer obstacles.*

## Peluncuran Perdana Outlook K-Hub

K-Hub telah bekerja keras mengumpulkan data mengenai inisiatif pencegahan dan penanggulangan ekstremisme kekerasan dari beragam OMS di Indonesia. Saat ini, Rekan K-Hub dapat mengakses informasi serta data yang *valid* mengenai pencegahan dan penanggulangan ekstremisme kekerasan melalui *outlook* yang K-Hub rancang.

Melalui proses yang telah K-Hub lakukan, dengan bangga K-Hub akan meluncurkan *outlook* perdana pada bulan Mei. Rekan K-Hub dapat mengunjungi platform [www.khub.id](http://www.khub.id) dan kanal media sosial [@khub.id](https://www.instagram.com/khub.id) untuk menantikan informasi selanjutnya.

## Peluang Kolaborasi Konten

K-Hub selalu membuka peluang kolaborasi konten bagi OMS lainnya untuk mempromosikan beragam inisiatif dan produk pengetahuan tentang pencegahan dan penanggulangan ekstremisme kekerasan, pada kanal media K-Hub.

Rekan K-Hub dapat bergabung dengan K-Hub di website [www.khub.id](http://www.khub.id) serta mengikuti Instagram [@khub.id](https://www.instagram.com/khub.id) untuk mendapatkan kesempatan ini. Daftarkan organisasi Anda sekarang dan suarakan beragam inisiatif baik dalam pencegahan dan penanggulangan ekstremisme kekerasan dengan lebih lantang bersama K-Hub.

### **E** *Launching the First K-Hub Outlook*

*K-Hub has worked hard to collect data on prevention and counteraction initiatives related to violent extremism from various CSOs in Indonesia. Currently, K-Hub partners can access valid information and data on preventing and counteracting violent extremism through the outlook that K-Hub has designed.*

*Through the process that K-Hub has undertaken, K-Hub is proud to launch its first outlook in May. K-Hub partners can visit the platform [www.khub.id](http://www.khub.id) and the social media channel [@khub.id](https://www.instagram.com/khub.id) to stay updated on further information.*

### **Content Collaboration Opportunities**

*K-Hub always provides content collaboration opportunities for other CSOs to promote various initiatives and knowledge products related to preventing and counteracting violent extremism on the K-Hub media channel.*

*K-Hub partners can join K-Hub on the website [www.khub.id](http://www.khub.id) and follow Instagram [@khub.id](https://www.instagram.com/khub.id) to take advantage of these opportunities. Register your organization and voice various good initiatives in preventing and counteracting violent extremism more prominently with K-Hub.*





## Implementasi Pembelajaran Guru Abad 21 untuk Pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan

### *Implementation of 21st Century Teacher Learning to Prevent the 3 Major Sins in Education*

JISRA berfokus pada pengembangan modul untuk pelatihan Guru Abad 21 agar bisa diterapkan dalam kurikulum sekolah untuk mata pelajaran PAI, PAK, BK, dan PKN. Modul ini memberikan alternatif solusi untuk meminimalisir tiga dosa besar dalam dunia pendidikan, yaitu intoleransi, *bullying*, dan kekerasan seksual dengan cara yang lebih efektif dan interaktif.

**E** *JISRA focuses on developing modules for 21st-century teacher training that can be applied in the school curriculum for subjects such as Islamic Education, Christian Education, Guidance and Counseling, and Civic Education.*

*These modules provide alternative solutions to minimize the three significant sins in education, namely intolerance, bullying, and sexual violence, more effectively and interactively.*

Setelah melakukan sosialisasi Program Guru Abad 21 kepada 34 sekolah di daerah Bandung Raya, kini telah terpilih 10 sekolah yang akan menjadi mitra Program Guru Abad 21 pada tahun 2023. Berikut 10 sekolah tersebut:

1. SMAN 1 Bandung
2. SMAN 3 Bandung
3. SMAN 4 Bandung
4. SMAN 14 Bandung
5. SMA Pelita Pelajar
6. SMK Gema Nusantara 5
7. SMA PGRI Cicalengka
8. SMAN 4 Cimahi
9. SMK Negeri 1 Cimahi
10. SMK Pusdikhubad Cimahi

Sekolah terpilih akan melakukan rangkaian aktivitas antara lain penandatanganan surat kesepakatan dengan PeaceGen untuk pelaksanaan training Guru Abad 21 pada bulan Juli mendatang.

Setelah itu, sekolah bisa mengimplementasikan pembelajaran Guru Abad 21 kepada siswa. Program ini dilaksanakan sekaligus untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila dan peningkatan kapasitas pembelajaran sekolah.

Sebanyak 21 sekolah tercatat mendaftar sebagai calon sekolah mitra. Bagi sekolah yang belum berkesempatan mendapatkan beasiswa mitra Program Guru Abad 21 akan dihubungi tim School Engagement untuk penawaran kegiatan seru lainnya. Ikuti kanal media sosial @peacegenid untuk mendapat informasi selanjutnya.

*After conducting a socialization of the 21st Century Teacher Program to 34 schools in Bandung Raya, ten schools have been selected to be partners of the 21st Century Teacher Program in 2023. The following ten schools that have been selected:*

1. SMAN 1 Bandung
2. SMAN 3 Bandung
3. SMAN 4 Bandung
4. SMAN 14 Bandung
5. SMA Pelita Pelajar
6. SMK Gema Nusantara 5
7. SMA PGRI Cicalengka
8. SMAN 4 Cimahi
9. SMK Negeri 1 Cimahi
10. SMK Pusdikhubad Cimahi

*The selected schools will conduct a series of activities, including signing a memorandum of understanding with PeaceGen for implementing 21st-century teacher training in July. After that, schools can implement it to teach students. This program is implemented simultaneously to strengthen the Profil Pelajar Pancasila and improve school learning capacity.*

*As many as 21 schools have registered as the candidate of partner schools. For schools that have not yet get the opportunity to receive a scholarship as a partner of the 21st Century Teacher Program, the School Engagement team will contact them for other exciting activity offers. Follow the @peacegenid social media channel for further information.*





## Board Game Semester Baru: Cara Baru Mengatasi Bullying di Sekolah

Peace Academy menyediakan berbagai jenis *training*, mulai dari Training 12 Nilai Dasar Perdamaian (NDP), Training Happy Tanpa Bully dan Training Konflik Bikin Epik.

Selama satu bulan terakhir, Peace Academy mendapat lima undangan dari sekolah, kampus, dan berbagai organisasi untuk mengisi *training*, salah satunya Training Happy Tanpa Bully pada kegiatan sosialisasi Program Guru Masagi Abad 21.

Program ini hadir sebagai upaya pencegahan *bullying* dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan sosialisasi Program Guru Masagi Abad 21 dihadiri juga oleh puluhan

kepala sekolah dan guru-guru dari SMA di Bandung Raya yang berpartisipasi sebagai peserta.

Selama kegiatan, para peserta belajar cara baru meminimalisir kasus-kasus *bullying* di sekolah dengan cara yang menarik dan interaktif. Dalam hal ini, Peace Academy mendampingi peserta bermain *board game* Semester Baru.

*Board game* Semester Baru memberikan alternatif solusi kepada sekolah untuk meminimalisir tiga dosa besar pendidikan, menerapkan Kurikulum Merdeka, dan meningkatkan kapasitas pembelajaran sekolah.

### **E Semester Baru Board Game: A New Way to Address Bullying in Schools**

*Peace Academy offers various training types, including the 12 Basic Values of Peace Training, Happy Tanpa Bully Training, and Conflict Resolution Training.*

*Over the past month, Peace Academy has received five invitations from schools, universities, and various organizations to conduct training, including the Happy Tanpa Bully Training in the socialization program of the 21st Century Masagi Teacher Program.*

*This program aims to prevent bullying and strengthen Profil Pelajar Pancasila. The socialization event of the 21st Century Masagi Teacher Program was also attended by many of school principals and teachers from high schools in the Bandung Raya area who participated as attendees.*

*During the event, participants learned a new way to minimize bullying cases in schools interestingly and interactively. In this regard, Peace Academy accompanied participants in the Semester Baru board game.*

*The Semester Baru board game provides alternative solutions to schools to minimize the three significant sins of education, implement the Merdeka Curriculum, and improve the capacity of school learning.*



## Training 12 Nilai Dasar Perdamaian (NDP) di Malaysia

Pada bulan Mei mendatang, Peace Academy akan menyelenggarakan International Certified Training (ICT) di Malaysia. Kegiatan ini merupakan training 12 NDP yang diselenggarakan di Ash Shura Institute of Quranic Science Selangor, Malaysia. *Training* ini berupa pelatihan bagi 40 Agent of Peace (AoP) yang akan diproyeksikan menjadi *trainer* yang tersertifikasi.

Para *trainer* ini kedepannya bisa mengajarkan pendidikan perdamaian dengan pendekatan kreatif dan interaktif di daerah masing-masing. Kegiatan pelatihan ini juga menjadi ajang *networking* untuk AoP di Asia Tenggara.

### Apa Keuntungan Mengikuti ICT?

ICT menjadi kegiatan *training* rutin yang dilaksanakan Peace Academy. Namun, tidak setiap tahun Peace Academy menyelenggarakan event besar ini. Jika Anda tertarik bergabung mengikuti *training* ini, berikut manfaat yang akan didapatkan:

- Menjadi Peace Educator dengan sertifikasi internasional.
- Mampu memfasilitasi *training* terstandar oleh PeaceGen.
- Akses terbuka untuk modul dan media pembelajaran dari PeaceGen.
- Menjadi salah satu dari 6.000 agen perdamaian di Asia Tenggara.
- Mendapatkan kesempatan untuk menjadi bagian dari Sekolah Welas Asih.
- Menjadi *reseller merchandise* PeaceGen.

Untuk mengikuti *training* ICT dan mendapatkan informasi lebih lanjut, Anda bisa menghubungi Peace Academy melalui [training@peacegen.id](mailto:training@peacegen.id). Ikuti juga kanal media sosial [@peaceacademy](https://www.instagram.com/peaceacademy) untuk mendapatkan *update* terbaru.

### E 12 Basic Values of Peace Training in Malaysia

*Peace Academy will hold an International Certified Training (ICT) in Malaysia in May. This activity is a 12 NDP training conducted at the Ash-Shura Institute of Quranic Science in Selangor, Malaysia. This training is for 40 teachers who will be projected to become certified trainers.*

*These trainers can teach peace education with creative and interactive approaches in their respective areas. This training activity is also a networking event for AoP in Southeast Asia.*

*What are the benefits of attending ICT?*

*ICT is a routine training activity carried out by Peace Academy. However, not every year Peace Academy hold this big event, so if you are interested in joining this training, here are the benefits which you will get:*

- *Become a Peace Educator with international certification.*
- *Able to facilitate a formal training by PeaceGen.*
- *Open access to learning modules and media from PeaceGen.*
- *Become one of the 6,000 peace agents in Southeast Asia.*
- *Get the opportunity to become part of the Sekolah Welas Asih.*
- *Become a reseller of PeaceGen merchandise.*

*To participate in ICT training and get more information, you can contact Peace Academy via [training@peacegen.id](mailto:training@peacegen.id). Also, follow the [@peaceacademy](https://www.instagram.com/peaceacademy) social media channel for the latest updates.*

# School Engagement



Dalam sebulan terakhir, terdapat 4 sekolah dan kampus mengunjungi serta mengundang PeaceGen untuk belajar pendidikan perdamaian. Sekolah-sekolah tersebut akan menjadi bagian dari Sekolah Welas Asih dan terhubung dengan PeaceGen melalui program School Engagement.

SMPN 53 Bandung mengundang PeaceGen untuk memberikan *workshop* Sekolah Ramah Anak dan implementasi anti perundungan. Sekolah Ramah Anak merupakan kebijakan pemerintah agar sekolah menerapkan prinsip *zero bully*.

Prinsip ini sangat berkaitan dengan tiga dosa besar dalam dunia pendidikan, salah satunya *bullying*. Dalam hal ini, PeaceGen memberikan tools kepada SMPN 53 Bandung dengan memberikan *training anti bully* agar lingkungan sekolah mampu meminimalisir kasus *bully*.

Tim School Engagement juga menerima kunjungan dari School of Human Depok. Sekolah ini ingin mempelajari bagaimana metode PeaceGen dalam mengajarkan pendidikan perdamaian di sekolah dengan cara yang unik, menarik, dan interaktif.

Siswa dan guru School of Human Depok mempelajari salah satu metode pembelajaran

**E** *In this month, four schools and campuses have visited and invited PeaceGen to learn about peace education. These schools will be part of the Welas Asih School and connected with PeaceGen through the School Engagement program.*

*SMPN 53 Bandung invited PeaceGen to provide a workshop on Child-friendly schools and anti-bullying implementation. Child-friendly school is a government policy for schools to implement the zero-bullying principle.*

*This principle is closely related to the three significant sins in education, one of them is bullying. In this regard, PeaceGen provides tools to SMPN 53 Bandung by providing anti-bullying training so that the school environment will be genuinely zero-bullying.*

*The School Engagement team also received a visit from the School of Human Depok. This school wants to learn about PeaceGen's methods of teaching, peace education in schools in a unique, engaging, and interactive way.*

*Students and teachers from the School of Human Depok learned one of the learning methods used*

## Updates: School Engagement

yang digunakan PeaceGen dalam mengatasi *bullying* di sekolah, yaitu *board game* Semester Baru.

Siswa kelas 10 dari Semipalar juga berkunjung ke PeaceGen untuk mempelajari metode FIDS dan bagaimana metode tersebut diimplementasikan. Semipalar merupakan sekolah dengan sistem *project based*, sehingga memerlukan pembelajaran mengenai kerangka berpikir FIDS yang selama ini digunakan oleh PeaceGen. Metode FIDS merupakan singkatan dari Feel, Imagine, Do, dan Share.

Tidak hanya sekolah, kampus juga mengundang PeaceGen untuk memberikan seminar tentang bagaimana mencetak fasilitator perdamaian menuju Indonesia yang damai. Selama ini, PeaceGen telah menghasilkan ratusan fasilitator perdamaian termasuk guru dan mahasiswa untuk mengimplementasikan pendidikan perdamaian, baik itu di sekolah maupun kampus.

### Bagaimana Cara Bergabung Menjadi Sekolah Welas Asih?

Tahun ini, terdapat 8 sekolah dan 3 kampus yang didampingi PeaceGen melalui program School Engagement. Sekolah dan kampus tersebut mengimplementasikan pendidikan karakter dengan metode pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti, seperti *training anti bully* dan *board game* Semester Baru.

Apabila sekolah dan kampus Anda ingin didampingi PeaceGen untuk program pendidikan karakter, Anda dapat menghubungi kami melalui [salam@peacegen.id](mailto:salam@peacegen.id). Melalui program School Engagement, sekolah dan kampus Anda akan dibekali dengan tools dan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

**E** by PeaceGen in dealing with bullying in schools, namely the Semester Baru board game.

10th-grade students from Semipalar also visited PeaceGen to learn about the FIDS method and its implementation. Semipalar is a school with a project-based system, so it requires the students learning about the FIDS thinking framework used by PeaceGen. The FIDS method stands for Feel, Imagine, Do, and Share.

Schools and campuses also invite PeaceGen to provide seminars on creating peace facilitators towards a peaceful Indonesia. So far, PeaceGen has made hundreds of peace facilitators, including teachers and students, implement peace education in schools and campuses.

### How to Join the Welas Asih School?

This year, eight schools and three campuses are accompanied by PeaceGen through the School Engagement program. These schools and campuses implement character education with learning methods that are interesting and easy to understand, such as anti-bullying training and the Semester Baru board game.

If your school or campus wants to be accompanied by PeaceGen for the character education program, you can contact us at [salam@peacegen.id](mailto:salam@peacegen.id). Through the School Engagement program, your school or campus will be equipped with tools and interactive learning media that are interesting and easy to understand.



## Updates: Pramuka Abad 21



### Persiapan Implementasi Pramuka Abad 21

Program Pramuka Abad 21 saat ini sedang fokus dalam persiapan implementasi program, termasuk melakukan wawancara dan diskusi kelompok terarah bersama pengurus dan pelatih Pramuka di Bandung Raya.

Terdapat 21 peserta yang terlibat dalam proses ini dan mempertimbangkan untuk berkolaborasi dengan PeaceGen, terutama menyelenggarakan kegiatan Pramuka sekaligus implementasi pendidikan perdamaian dengan cara yang menarik dan interaktif.

Tim Pramuka Abad 21 juga telah melakukan kunjungan ke SDN 007 Cipaganti dan Sekolah Alam Dago. Tujuannya untuk mengobservasi kegiatan pramuka yang diselenggarakan di kedua sekolah tersebut, sehingga mendapat gambaran yang lebih jelas untuk implementasi program Pramuka Abad 21 kedepannya.

Tidak hanya itu, tim juga berdiskusi dengan Messenger of Peace (MoP) agar bisa menjalin kolaborasi dengan kepramukaan tingkat nasional. MoP adalah prog-

#### **E** *Preparing for the Implementation of 21st Century Scout Program*

*The program is currently focused on preparing for the implementation, including conducting interviews and guided group discussions with Scout leaders and trainers in the Bandung area.*

*There are 21 participants involved in this process and considering collaborating with PeaceGen, especially in organizing Scout activities and implementing peace education interestingly and interactively.*

*The team has also visited SDN 007 Cipaganti and Sekolah Alam Dago. The aim is to observe the Scout activities held at both*

## Updates: Pramuka Abad 21

ram World Organization of the Scout Movement (WOSM) yang memiliki tujuan untuk mewujudkan perdamaian dan pembangunan berkelanjutan.

Visi dan misi MoP senada dengan program Pramuka Abad 21 yang sedang dirancang, sehingga peluang untuk menjalin kerja sama yang solid dengan kepramukaan tingkat nasional sangat terbuka lebar. Harapannya program ini bisa menjangkau lebih banyak orang yang ingin belajar dan menebar damai dengan cara yang mudah dan menyenangkan.

### Pengembangan Modul

PeaceGen juga tengah merancang modul sebagai media pembelajaran untuk implementasi Program Guru Abad 21. Proses pengembangan modul ini dilakukan bersama pelatih pramuka dan konsultan pendidikan anak usia 10-12 tahun.

Modul ini akan dirancang dengan key visual yang bisa dengan mudah dipelajari oleh anak-anak, yaitu ilustrasi anak pramuka dengan warna-warna yang cerah. Nantikan keseruan program ini dan pantau terus perkembangannya melalui [@peacegen.id](https://www.instagram.com/peacegen.id)

**E** schools to get a clearer picture of the implementation program in the future.

Moreover, the team has also discussed with the Messenger of Peace (MoP) establishing collaboration with the national scouting organization. MoP is a World Organization of the Scout Movement (WOSM) program that aims to promote peace and sustainable development.

The vision and mission of MoP are aligned with the 21st Century Scouting program being designed, so the opportunity to build a solid partnership with the national scouting organization is wide open. The hope is the program can reach more people who want to learn and spread peace in an easy and fun way.

PeaceGen is also developing a module as a learning media to implement the 21st Century Scout Program. The module development process in collaboration with Scout trainers and education consultants for children aged 10-12 years.

The module will be designed with a key visual that children can quickly learn, which illustrates a Scout child with bright colours. So stay tuned for the excitement of this program and keep track of its progress through [@peacegen.id](https://www.instagram.com/peacegen.id).



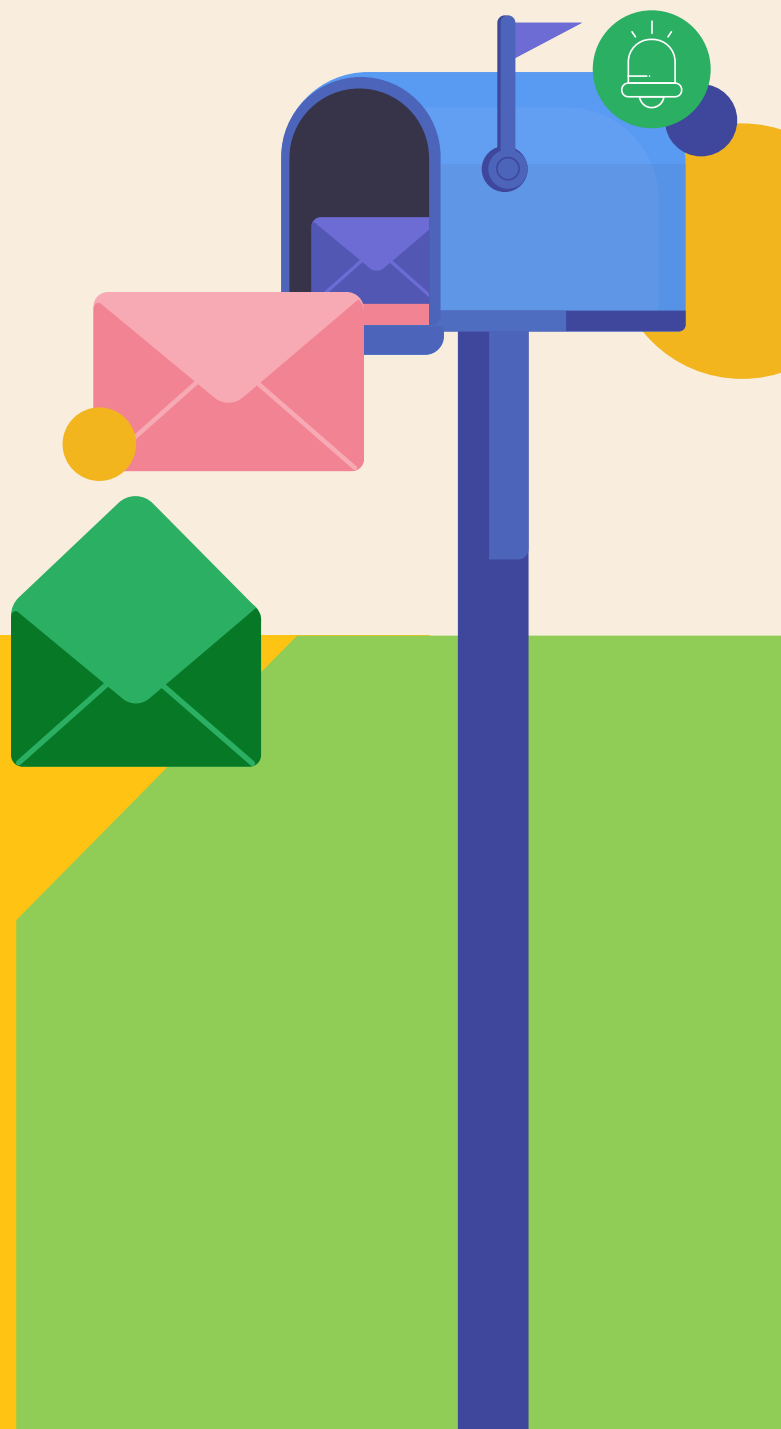
# Kolaborasi

Kami selalu berupaya mendorong inovasi dan perluasan manfaat melalui kolaborasi. Jika Peace People tertarik bekerja sama dengan kami, silakan hubungi melalui

[salam@peacegen.id](mailto:salam@peacegen.id)

## Collaboration

PeaceGeneration continues to strive for innovation and the expansion of benefits through collaborative programs, research, and product development. If you are interested in collaborating with PeaceGen, please do not hesitate to contact us at [salam@peacegen.id](mailto:salam@peacegen.id).



سلام  
PEACE  
generation



Years  
Teaching  
Peace